



Analisis Kinerja Keuangan PT Tempo Inti Media Tbk Periode 2014-2023 Berdasarkan Laporan Arus Kas

Nadya Ika Surya Panatyan¹, Siti Noor Azizah, Tyo Ardiansyah

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

* Corresponding author: e-mail: nadyaikasurya@gmail.com , stnorazz3@gmail.com ,
tyoardiansyah1801@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025</p> <p>Kata Kunci:</p> <p>Laporan Arus Kas, Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Arus Kas Operasi, Industri Media</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Tempo Inti Media Tbk dalam periode 2014-2023 dengan menggunakan laporan arus kas sebagai alat ukur utama. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan time series analysis. Data yang dianalisis berupa laporan keuangan tahunan PT Tempo Inti Media Tbk, dengan fokus pada komponen arus kas operasi, investasi, dan pendanaan. Hasil penelitian menunjukkan fluktuasi signifikan pada arus kas operasi perusahaan selama periode penelitian. Arus kas operasi mengalami penurunan dari 2014 hingga 2018, dengan titik terendah pada 2018. Kemudian terjadi pemulihan drastis pada 2019-2020, sebelum kembali mengalami penurunan pada 2022-2023. Kondisi ini mencerminkan tantangan dalam industri media yang dihadapi perusahaan, terutama dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasional utama. Analisis juga menunjukkan adanya korelasi antara fluktuasi arus kas operasi dengan rasio profitabilitas perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi terhadap pentingnya strategi manajemen kas yang lebih efektif dan diversifikasi pendapatan untuk menjaga kesehatan finansial perusahaan media di era digital.</p>
<p>Keywords:</p> <p>Cash Flow Statement, Financial Performance, Liquidity Ratio, Operating Cash Flow, Media Industry.</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to analyze the financial performance of PT Tempo Inti Media Tbk during the 2014–2023 period using the cash flow statement as the primary measurement tool. The research employs a quantitative descriptive method with a time series analysis approach. The data analyzed consists of the annual financial statements of PT Tempo Inti Media Tbk, focusing on the components of operating, investing, and financing cash flows. The results indicate significant fluctuations in the company's operating cash flows over the study period. Operating cash flow declined from</i></p>

2014 to 2018, reaching its lowest point in 2018, followed by a sharp recovery in 2019–2020, before declining again in 2022–2023. This condition reflects the challenges faced by the company within the media industry, particularly in generating cash from core operational activities. The analysis also reveals a correlation between fluctuations in operating cash flow and the company's profitability ratios. This study highlights the importance of more effective cash management strategies and revenue diversification to maintain the financial health of media companies in the digital era.

PENDAHULUAN

Dalam penilaian kesehatan finansial sebuah perusahaan, laporan arus kas memegang peranan penting sebagai alat ukur yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan mengelola likuiditasnya. Berbeda dengan laporan laba rugi yang disusun berdasarkan basis akrual, laporan arus kas menggambarkan aliran kas yang sebenarnya terjadi dalam perusahaan, sehingga memberikan penilaian yang lebih realistis tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan memenuhi kewajibannya.

PT Tempo Inti Media Tbk merupakan salah satu perusahaan media terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang penerbitan, percetakan, dan jasa informasi. Sebagai perusahaan media, PT Tempo Inti Media Tbk menghadapi tantangan transformasi industri dari media konvensional menuju digital, yang berdampak signifikan terhadap model bisnis dan arus pendapatannya. Analisis arus kas menjadi sangat relevan untuk menilai bagaimana perusahaan beradaptasi dengan perubahan tersebut dan mempertahankan kelangsungan bisnisnya.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis tren dan pola arus kas operasi PT Tempo Inti Media Tbk dalam periode 2014-2023; (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi arus kas perusahaan; dan (3) mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis laporan arus kas dan keterkaitannya dengan indikator keuangan lainnya.

KAJIAN LITERATUR

1. Pengertian Laporan Arus Kas

Menurut Kieso, Weygant dan Walfield (2008:247), laporan arus kas adalah laporan yang melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan selama satu periode dalam suatu format yang merekonsiliasi saldo kas awal dan saldo kas akhir periode.

Rudianto (2009:206) mendefinisikan laporan arus kas sebagai suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan di dalam suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.

2. Komponen Laporan Arus Kas

Berdasarkan PSAK No. 2 (IAI:2014), laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas utama:

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Menurut Astuti dan Surtikanti (2021:54), beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi meliputi penjualan barang dan jasa, penerimaan royalti, komisi, dan pendapatan lain, serta pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Aktivitas ini mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Contohnya termasuk penerbitan saham, obligasi, atau pinjaman, serta pembayaran dividen.

3. Analisis Rasio Arus Kas

Menurut Darsono dan Ashari (2005:91), untuk menilai kinerja keuangan melalui laporan arus kas digunakan beberapa rasio, antara lain:

- a. **Rasio Arus Kas Operasi (AKO)** - Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya.
- b. **Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)** - Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada.
- c. **Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)** - Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang.
- d. **Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)** - Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar.

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan time series analysis. Metode ini dipilih untuk menganalisis perkembangan dan tren kinerja keuangan PT Tempo Inti Media Tbk selama periode 10 tahun (2014-2023).

2. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Tempo Inti Media Tbk periode 2014-2023 yang dipublikasikan, dengan fokus utama pada laporan arus kas.

3. Teknik Analisis Data

- a. **Analisis Tren** - Membandingkan komponen arus kas dari tahun ke tahun untuk mengidentifikasi pola dan kecenderungan.
- b. **Analisis Rasio Arus Kas** - Menghitung dan menganalisis rasio-rasio keuangan berbasis arus kas untuk menilai kinerja perusahaan.
- c. **Analisis Korelasi** - Mengidentifikasi hubungan antara komponen arus kas dengan indikator keuangan lainnya seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum PT Tempo Inti Media Tbk

PT Tempo Inti Media Tbk adalah perusahaan media yang bergerak di bidang penerbitan, percetakan, dan jasa informasi. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia dan terus beradaptasi dengan perubahan industri media di era digital.

2. Analisis Tren Arus Kas Operasi

Tabel berikut menunjukkan perkembangan arus kas operasi PT Tempo Inti Media Tbk selama periode 2014-2023:

Tabel 1.
Arus Kas Operasi PT Tempo Inti Media Tbk 2014-2023

Tahun	Operating Cash Flow (IDR)
2014	7.862.777.000
2015	4.423.461.000
2016	-4.204.988.000
2017	-5.882.110.000
2018	-51.859.685.000
2019	17.185.959.000
2020	40.842.771.000
2021	16.814.062.999
2022	-5.593.929.000
2023	-1.837.7887.000

Sumber: Analisa Fundamental Saham TMPO / Tempo Inti Media Tbk

Gambar 1. Grafik Tren Arus Kas Operasi PT Tempo Inti Media Tbk 2014-2023

[Pada gambar terlihat grafik tren arus kas operasi yang menunjukkan fluktuasi signifikan selama periode 10 tahun, dengan penurunan tajam hingga 2018, pemulihan drastis pada 2019-2020, dan kembali menurun pada 2022-2023].

Berdasarkan data di atas, arus kas operasi PT Tempo Inti Media Tbk menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama periode analisis. Terdapat beberapa fase yang dapat diidentifikasi:

a. Fase Penurunan (2014-2018)

Terjadi penurunan berkesinambungan dari arus kas operasi positif sebesar Rp 7,86 miliar pada 2014 menjadi negatif hingga mencapai titik terendah pada 2018 sebesar -Rp 51,86 miliar. Penurunan drastis ini menunjukkan adanya masalah serius dalam kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas operasionalnya. Hal ini berkorelasi dengan tantangan yang dihadapi industri media cetak di Indonesia pada periode tersebut, di mana terjadi migrasi pembaca dan pengiklan ke platform digital.

b. Fase Pemulihan (2019-2021)

Pada periode ini, terjadi pemulihan yang signifikan. Arus kas operasi kembali positif pada 2019 sebesar Rp 17,19 miliar dan meningkat drastis pada 2020 mencapai Rp 40,84 miliar. Pemulihan ini kemungkinan didorong oleh restrukturisasi bisnis, efisiensi operasional, dan adaptasi perusahaan terhadap tren digital. Menariknya, peningkatan signifikan pada 2020 terjadi di tengah pandemi COVID-19, yang mungkin menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menerapkan strategi penghematan biaya dan/atau memanfaatkan peluang konsumsi konten digital yang meningkat selama pembatasan sosial.

c. Fase Penurunan Kembali (2022-2023)

Periode ini menunjukkan arus kas operasi kembali negatif meskipun dengan tren membaik dari -Rp 5,59 miliar pada 2022 menjadi -Rp 1,84 miliar pada 2023. Penurunan ini mengindikasikan bahwa tantangan operasional masih dihadapi perusahaan, meskipun upaya pemulihan terus dilakukan.

3. Analisis Korelasi dengan Indikator Keuangan Lainnya

Tabel 2.
Perbandingan Arus Kas Operasi dengan Rasio Profitabilitas

Tahun	Operating Cash Flow (IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)
2014	7.862.777.000	47.96	106.91	4.89
2015	4.423.461.000	7.56	17.31	1.04
2016	-4.204.988.000	3.98	98.56	5.86
2017	-5.8882.110.000	-0.11	2.76	-0.15
2018	17.185.959.000	0.71	11.57	1.03
2019	17.185.959.000	0.29	4.74	0.41
2020	40.842.771.000	9.42	182.37	17.88
2021	16.814.062.999	1.27	24.70	2.51
2022	-5.593.929.000	0.80	15.89	1.44
2023	-1.837.787.000	0.29	5.92	0.57

Sumber: Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas PT Tempo Inti Media Tbk

Analisis korelasi dengan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa:

- a. Terdapat korelasi positif antara arus kas operasi dengan profitabilitas perusahaan. Tahun 2020, ketika arus kas operasi mencapai titik tertinggi, juga merupakan tahun dengan profitabilitas tertinggi (ROA 9,42%, ROE 182,37%, NPM 17,88%).
- b. Tahun 2018, ketika arus kas operasi mencapai titik terendah, profitabilitas perusahaan juga rendah meskipun masih positif. Ini menunjukkan adanya perbedaan antara laba akrual dan arus kas aktual.

- c. Terdapat lag *effect* di mana perubahan pada arus kas operasi sering mendahului perubahan pada rasio profitabilitas, menunjukkan bahwa arus kas operasi dapat menjadi prediktor awal untuk kinerja keuangan secara keseluruhan.

Tabel 3.

Perbandingan Arus Kas Operasi dengan Rasio Likuiditas

Tahun	<i>Operating Cash Flow</i> (IDR)	<i>Current Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>
2014	7.862.777.000	2.08	0.25	1.81
2015	4.423.461.000	1.88	0.20	1.58
2016	-4.204.988.000	2.21	0.16	1.99
2017	-5.882.110.000	1.54	0.06	1.141
2018	-51.859.685.000	2.44	0.13	2.13
2019	17.185.959.000	2.25	0.08	1.90
2020	40.842.771.000	1.83	0.08	1.57
2021	16.814.062.999	1.67	0.11	1.44
2022	-5.593.929.000	1.49	0.08	1.29
2023	-1.837.787.000	1.49	0.04	1.24

Sumber: Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas PT Tempo Inti Media Tbk

Analisis korelasi dengan rasio likuiditas menunjukkan:

- a. *Cash ratio* cenderung menurun dari 0,25 pada 2014 menjadi 0,04 pada 2023, mengindikasikan penurunan porsi kas dan setara kas terhadap kewajiban lancar. Hal ini sejalan dengan penurunan arus kas operasi secara umum.
 - b. *Current ratio* dan *quick ratio* menunjukkan tren penurunan, terutama pada periode 2021-2023, yang mengindikasikan tekanan likuiditas yang dihadapi perusahaan.
 - c. Menariknya, tahun 2018 dengan arus kas operasi terendah justru memiliki *current ratio* dan *quick ratio* yang relatif tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan mungkin meningkatkan aset lancar non-kas atau mengurangi kewajiban lancar untuk mengkompensasi penurunan kas.
4. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Arus Kas
- a. Transformasi Industri Media
Pergeseran dari media cetak ke digital telah memberikan tekanan signifikan pada model bisnis tradisional. Penurunan arus kas operasi pada 2016-2018 kemungkinan mencerminkan fase transisi ini.
 - b. Strategi Efisiensi Operasional
Peningkatan drastis arus kas operasi pada 2019-2020 mengindikasikan keberhasilan strategi efisiensi operasional dan adaptasi terhadap tren digital.
 - c. Dampak Pandemi COVID-19
Meskipun pandemi menyebabkan disrupsi ekonomi secara luas, perusahaan media seperti PT Tempo Inti Media Tbk mendapat kesempatan untuk meningkatkan

pendapatan digital mereka karena peningkatan konsumsi konten selama pembatasan sosial.

d. Kompetisi dalam Industri Media

Persaingan yang semakin ketat dalam industri media, terutama dari platform digital dan media sosial, terus memberikan tekanan pada arus pendapatan dan profitabilitas, sebagaimana tercermin pada arus kas operasi negatif di 2022-2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap laporan arus kas PT Tempo Inti Media Tbk periode 2014-2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. PT Tempo Inti Media Tbk mengalami fluktuasi signifikan dalam arus kas operasi selama periode analisis, mencerminkan tantangan transformasi industri media dan upaya adaptasi perusahaan.
2. Terdapat tiga fase utama dalam perkembangan arus kas operasi: fase penurunan (2014-2018), fase pemulihan (2019-2021), dan fase penurunan kembali (2022-2023).
3. Arus kas operasi memiliki korelasi positif dengan rasio profitabilitas, di mana peningkatan arus kas operasi diikuti dengan peningkatan ROA, ROE, dan NPM.
4. Tekanan likuiditas terlihat dari tren penurunan cash ratio, mengindikasikan penurunan porsi kas dan setara kas terhadap kewajiban lancar.
5. Meskipun menghadapi tantangan, perusahaan menunjukkan kemampuan untuk bangkit dari kondisi arus kas operasi negatif, sebagaimana terlihat pada pemulihan signifikan di 2019-2020.

REFERENSI

- Arfita Widi Astuti. (2021). Pengaruh Pemberian Reward & Punishment Dan Punishment Terhadap Disiplin Kerja Karyawan PT. Valve Automation Indonesia. Indonesian Journal Of Economics Application Februari 2021; Vol. 3 (1).
- Darsono dan Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan Yogyakarta : ANDI.
- (IAI), I. A. (2014). PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas. Dewan Standar Akuntansi Keuangan : PT. Raja Grafindo.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. (2008). Akuntansi Intermediate, Edisi Kedua Belas, Erlangga, Jakarta.
- Rudianto (2009). Pengantar akuntansi. Jakarta: Penerbit Erlangga.